

JCI Daily Data

13-Oktober		8.227,20
Change (dtd/ytd)	-30,66	16,20
Volume (bn/shares)		36,12
Value (tn IDR)		23,62
Net Buy (Sell, bn IDR)		-1.420,65

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,90	2,70
US FFR	4,00	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,31	2,37
BI 7-day repo rate	4,75	5,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	46.067,58	1,29	8,28
S&P 500	6.654,72	1,56	13,14
Nasdaq	22.694,61	2,21	17,52
FTSE 100	9.442,87	0,16	15,54
Nikkei	47.567,46	-1,08	19,23
HangSeng	25.889,48	-1,52	29,06
Shanghai	3.889,50	-0,19	16,04
KOSPI	3.646,29	1,72	51,96

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.560	-0,04	-2,77
EUR/USD	1,1556	-0,12	11,61
GBP/USD	1,3330	-0,02	6,50
USD/JPY	152,60	-0,21	3,01

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,105	0,002	-0,13
US	4,061	0,029	-0,10
UK	4,658	-0,017	0,01
Japan	1,681	-0,007	0,53

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	59,75	0,44	-16,69
Gold (USD/Onc)	4.127,36	0,42	57,26
Nickel (USD/Ton)	15.206,00	-0,48	-0,80
CPO (MYR/Ton)	4.500,00	1,81	-7,43
Tin (USD/Mtr Ton)	35.726,00	-1,24	22,84
Coal (USD/Ton)	104,40	-0,14	-16,65

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup melemah -30,66 bps atau -0,37% ke level 8.227,20
- Imbal hasil SBN naik 2 bps menjadi 6,105%
- Rupiah mengalami penguatan 0,04% ke level Rp 16.560
- Asing mencatat *capital inflow* IDR2,293.18 M

Pasar saham Amerika Serikat rebound kuat pada perdagangan hari Senin, membalikkan kerugian tajam dari sesi sebelumnya. Indeks Dow Jones, S&P 500, dan Nasdaq Composite kompak melonjak lebih dari 1%, didorong oleh penguatan di sektor teknologi dan *consumer discretionary*. Sentimen positif ini turut ditopang oleh berita korporasi, terutama lonjakan saham Broadcom sebesar 9,88% setelah mengumumkan kemitraan resmi dengan OpenAI. Meskipun terjadi lonjakan, investor tetap menunjukkan kehati-hatian. Kekhawatiran atas negosiasi dagang yang belum pasti, potensi inflasi, pelemahan pasar tenaga kerja, dan *government shutdown* yang berlanjut mendorong aset aman seperti emas dan perak ke level rekor baru, mengindikasikan ketidakpastian masih membayangi pasar. Meskipun berpotensi dibuka tinggi, IHSG mungkin akan menghadapi volatilitas seiring berjalannya sesi. Kenaikan tajam di awal dapat memicu aksi ambil untung (*profit taking*), terutama mengingat level rekor pada aset aman yang menandakan investor besar masih bersikap waspada. Secara keseluruhan, sentimen hari ini cenderung positif, namun investor perlu waspada terhadap potensi pembalikan arah atau volatilitas yang disebabkan oleh aksi ambil untung menjelang penutupan. IHSG hari ini juga diperkirakan akan bergerak dalam range 7.220 – 7.335.

Technical Views:

Grafik menunjukkan tren kenaikan (*uptrend*) yang sangat kuat dan konsisten dalam beberapa bulan terakhir, ditandai dengan pembentukan level tertinggi baru (*higher highs*) dan level terendah yang lebih tinggi (*higher lows*). Saat ini, indeks berada di dekat puncak historisnya, memasuki fase konsolidasi setelah reli yang kencang..2 skenario analisis untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish mengasumsikan tren kenaikan akan berlanjut. Pemicu utamanya adalah jika IHSG mampu menembus dan bertahan di atas area resistance psikologis 8.300 secara meyakinkan (*breakout*). Penembusan ini akan membuka jalan bagi indeks untuk menguji level-level yang lebih tinggi, dengan target potensial berikutnya di area 8.400. Alternatifnya, jika terjadi koreksi sehat, indeks diharapkan akan menemukan pijakan kuat di area support 8.150 (level terendah dari konsolidasi saat ini) atau support kuat 8.000. Pantulan dari salah satu level support ini, yang disertai dengan peningkatan volume beli, akan menjadi konfirmasi bahwa tekanan beli masih dominan dan tren naik tetap utuh.

Skenario Bearish : Skenario bearish akan mulai aktif jika IHSG gagal menembus resistance 8.300 dan justru tertekan ke bawah. Sinyal pelemahan awal adalah penutupan di bawah support 8.150. Konfirmasi yang lebih kuat untuk skenario bearish adalah jika indeks menembus ke bawah support kunci di level 8.000. Penembusan ini akan merusak struktur tren naik jangka pendek dan menandakan potensi koreksi yang lebih dalam. Target penurunan berikutnya berada di area support 7.850, yang merupakan level puncak sebelumnya yang kini beralih fungsi menjadi support (*resistance-turned-support*). Setiap upaya kenaikan yang gagal melewati resistance 8.250 - 8.300 juga dapat diartikan sebagai sinyal kelelahan pembeli.

Macroeconomics Updates

Ancaman Tariff 100% Guncang Ritel & Picu Kekhawatiran Ekonomi Global

Ancaman Presiden Donald Trump untuk memberlakukan tarif tambahan sebesar 100% terhadap barang-barang impor dari Tiongkok, yang dijadwalkan berlaku pada 1 November, telah menimbulkan kekhawatiran serius di kalangan peritel AS dan para ahli perdagangan. Kebijakan ini diperkirakan akan memicu kenaikan harga lebih lanjut, menekan permintaan konsumen, dan mengganggu musim belanja liburan yang krusial. Eskalasi ini merupakan respons terhadap pembatasan ekspor mineral *rare earth* oleh Tiongkok. Meskipun sebagian besar inventaris untuk liburan sudah berada di AS, dampak kenaikan harga yang signifikan diperkirakan akan terasa tahun depan jika ketegangan terus berlanjut. Kondisi ini menambah lapisan ketidakpastian pada sektor ritel yang sudah cemas dan berpotensi mengguncang stabilitas ekonomi global, memicu volatilitas pasar saham dan membebani prospek pertumbuhan. (Reuters)

Prospek Ekonomi AS: Pertumbuhan Menugat, Namun Pasar Tenaga Kerja dan Inflasi Menimbulkan Kekhawatiran

Perekonomian Amerika Serikat diperkirakan akan menunjukkan pertumbuhan yang lebih kuat dari perkiraan sebelumnya untuk sisa tahun ini, didorong oleh belanja konsumen yang solid. Namun, para ekonom memproyeksikan perlambatan signifikan dalam penciptaan lapangan kerja dan inflasi yang tetap tinggi, jauh di atas target 2% yang ditetapkan oleh Federal Reserve. Kondisi ini menempatkan The Fed dalam posisi sulit, di mana kemungkinan besar mereka akan mempertahankan suku bunga tinggi lebih lama untuk mengendalikan inflasi. Rata-rata, pertumbuhan lapangan kerja diperkirakan hanya sekitar 80.000 per bulan hingga akhir 2026, angka yang cukup untuk mengimbangi pertumbuhan populasi tetapi menandakan pendinginan pasar tenaga kerja. Prospek ini menggarisbawahi tantangan dalam menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan upaya menstabilkan harga. (Reuters)

Kenaikan Harga Grosir Jerman Memberi Sinyal Tekanan Inflasi

Data terbaru dari kantor statistik federal Jerman menunjukkan kenaikan harga grosir sebesar 1,2% pada bulan September 2025 dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya. Angka ini menjadi indikator penting bagi para pelaku pasar karena harga di tingkat grosir seringkali menjadi sinyal awal untuk tren inflasi harga konsumen. Kenaikan ini dapat menandakan bahwa perusahaan-perusahaan mungkin akan meneruskan biaya yang lebih tinggi kepada konsumen, yang berpotensi menjaga tingkat inflasi tetap tinggi. Investor dan analis akan memantau dengan cermat data-data ekonomi berikutnya untuk melihat apakah tren kenaikan harga ini berlanjut dan bagaimana bank sentral akan merespons dalam kebijakan moneternya. (Reuters)

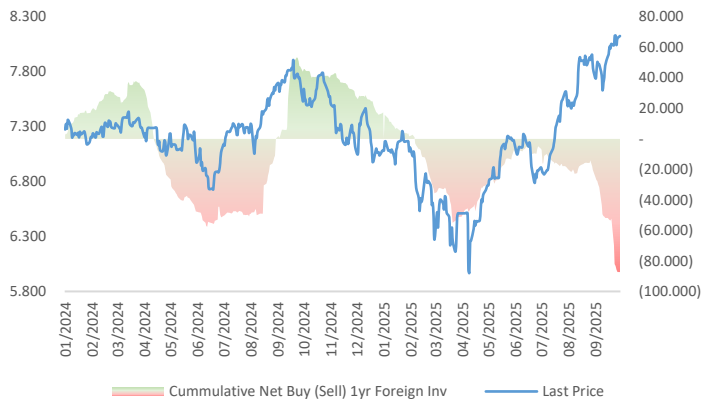
Corporate Actions

AGII Optimalikan Efisiensi dan Merambah Sektor Baru PT Samator Indo Gas Tbk (AGII) tengah menyiapkan strategi untuk memacu kembali laba bersih setelah mengalami perlambatan kinerja pada semester I/2025. Pelemahan ini disebabkan oleh normalisasi permintaan dari sektor kesehatan pasca-pandemi serta penurunan aktivitas di sektor manufaktur dan barang konsumsi. Untuk membalikkan keadaan, manajemen akan fokus pada peningkatan efisiensi operasional dan optimalisasi belanja modal (capex). Selain itu, AGII secara proaktif mengincar peluang kontrak baru di sektor-sektor dengan pertumbuhan tinggi, seperti smelter dan industri baterai kendaraan listrik. Langkah-langkah strategis ini diharapkan dapat menopang pemulihan kinerja dan mendorong pertumbuhan laba yang berkelanjutan pada periode mendatang. (Bisnis)

ENRG Berencana Private Placement Rp 269.5 Miliar PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG), emiten minyak dan gas (migas) milik Grup Bakrie, berencana melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (PMTHMETD) atau *private placement* senilai Rp269,50 miliar. Perseroan akan menerbitkan sebanyak 998,16 juta saham baru dengan harga pelaksanaan Rp270 per saham. Dana yang diperoleh dari aksi korporasi ini akan dialokasikan untuk dua tujuan utama: sekitar 55% untuk membayar utang kepada kreditur, dan sisa 45% akan digunakan untuk memperkuat modal kerja guna mendukung kegiatan operasional dan pengembangan usaha. Langkah strategis ini bertujuan untuk memperbaiki struktur permodalan dan meningkatkan kapasitas keuangan perusahaan dalam menjalankan rencananya ke depan. (Bisnis)

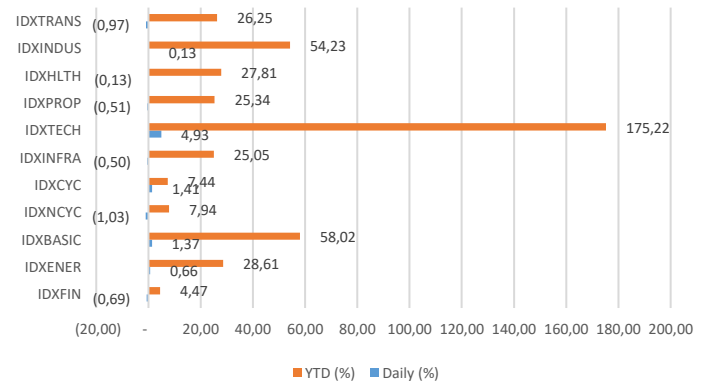
Medc Pangkas Konsumsi Bahan Bakar Gas PT Medco Energi Internasional Tbk (MEDC) menunjukkan komitmennya dalam mendukung transisi energi dengan secara signifikan mengurangi konsumsi bahan bakar dan gas dalam kegiatan operasionalnya. Langkah ini sejalan dengan strategi perusahaan untuk menekan emisi gas rumah kaca dan meningkatkan efisiensi energi. Melalui berbagai inisiatif, termasuk optimalisasi proses produksi dan penggunaan teknologi yang lebih ramah lingkungan, MEDC berhasil menurunkan jejak karbonnya. Pengurangan konsumsi energi fosil ini tidak hanya berdampak positif pada lingkungan, tetapi juga berpotensi meningkatkan efisiensi biaya operasional dalam jangka panjang. Komitmen ini menegaskan posisi MEDC sebagai salah satu pelaku industri energi yang proaktif dalam menerapkan praktik bisnis berkelanjutan dan berkontribusi pada agenda nasional transisi energi. (Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



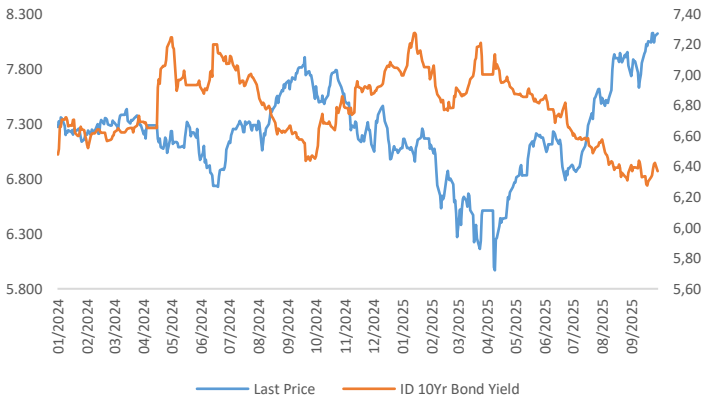
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



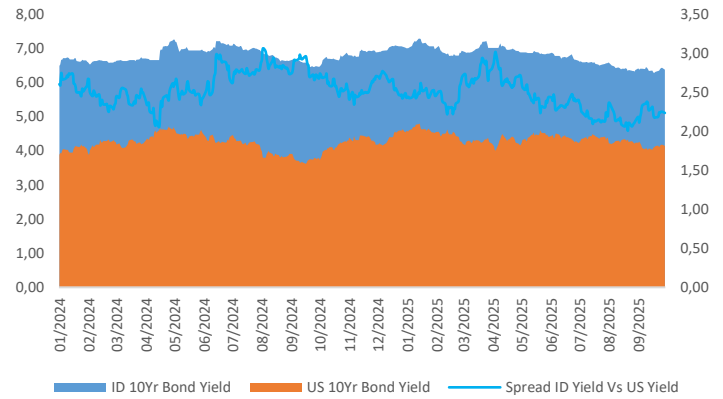
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



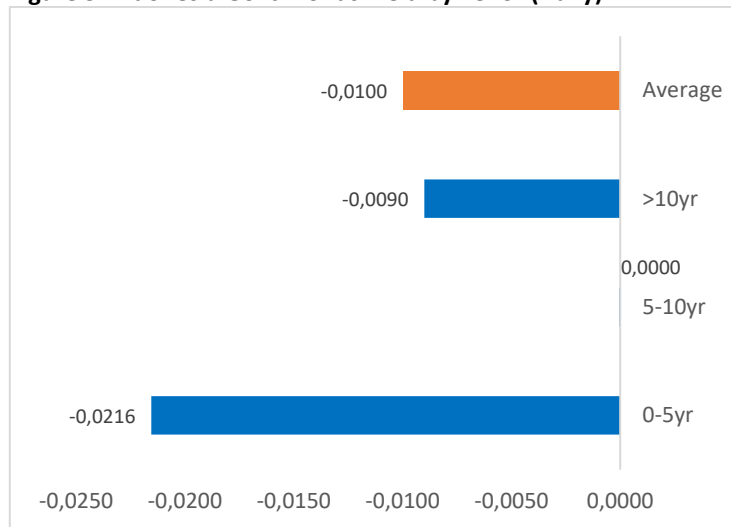
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



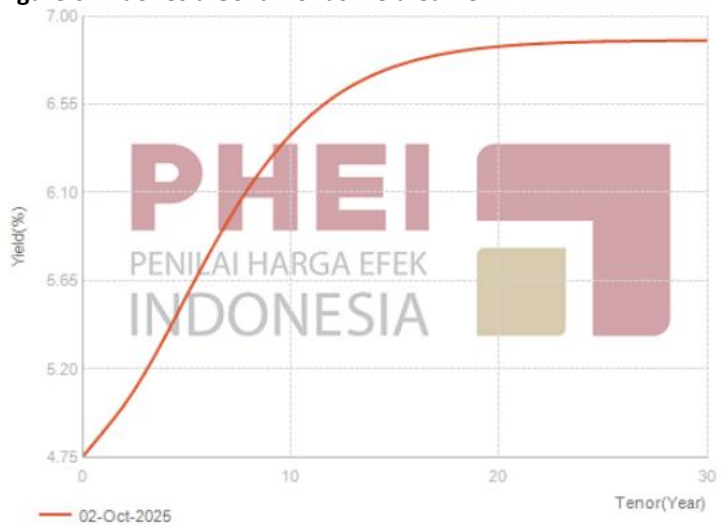
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



Source: IBPA; PLI Research

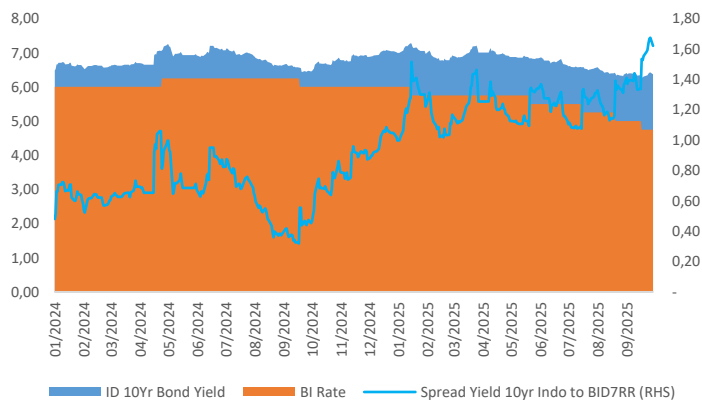
Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



Source: IBPA; PLI Research

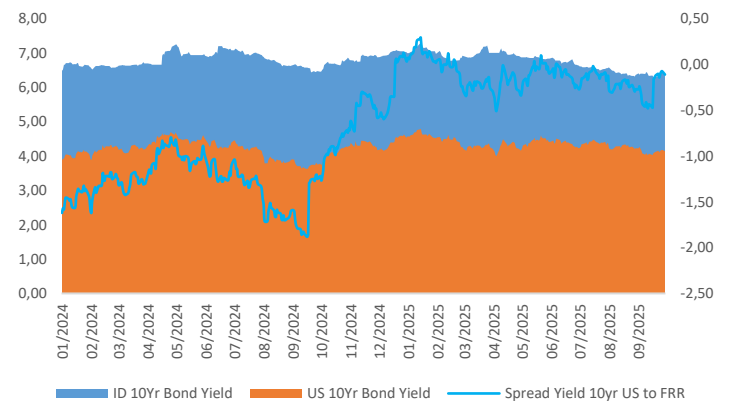
Selasa, 14 Oktober 2025

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,38	104,64	5,38	104,62	5,54	103,96
FR0103	15/07/2035	6,10	104,68	6,12	104,60	6,37	102,75
FR0106	15/08/2040	6,59	104,98	6,60	104,95	6,77	103,25
FR0107	15/08/2045	6,71	104,46	6,72	104,41	6,83	103,13

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,7006	5,1356	5,2844	5,9916	6,9320	5,2419	5,4006	6,2495	7,1998
1	4,7563	5,2825	5,4748	6,7071	8,0812	5,4125	5,6168	7,0380	8,4127
2	4,8907	5,4480	5,6415	7,0605	8,5348	5,5705	5,7960	7,3754	8,8905
3	5,0682	5,6406	5,8321	7,3170	8,8369	5,7580	5,9886	7,6085	9,1986
4	5,2642	5,8562	6,0508	7,5800	9,1843	5,9766	6,2049	7,8596	9,5443
5	5,4625	6,0811	6,2802	7,8528	9,5797	6,2084	6,4314	8,1286	9,9335
6	5,6525	6,3013	6,5018	8,1155	9,9806	6,4346	6,6517	8,3898	10,3253
7	5,8281	6,5066	6,7028	8,3507	10,3495	6,6420	6,8533	8,6222	10,6838
8	5,9862	6,6905	6,8764	8,5493	10,6658	6,8232	7,0295	8,8160	10,9893
9	6,1257	6,8503	7,0210	8,7095	10,9231	6,9758	7,1778	8,9697	11,2363
10	6,2468	6,9856	7,1379	8,8344	11,1241	7,1007	7,2992	9,0870	11,4281

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
10/13/2025	CH	Trade Balance	Sep	US102,33	US98,05b
10/13/2025	CH	Import YoY	Sep	1,30%	1,80%
10/13/2025	CH	Export YoY	Sep	4,40%	6,60%
10/15/2025	US	MBA Mortgage Applications	Oct-10	-47%	--
10/15/2025	US	Empire Manufacturing	Oct	- 8,70	-1,7
10/16/2025	US	Initial Jobless Claims	Oct-11	--	230K
10/16/2025	US	PPI Final Demand MoM	Sep	-0,10%	0,30%
08/21/2025	US	FOMC Meeting Minutes	Jul-30	--	--
08/21/2025	US	Initial Jobless Claims	Aug-16	224K	225K
08/21/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Aug P	49,8	49,7
08/21/2025	US	Leading Index	Jul	-0,30%	-0,10%
08/21/2025	US	Existing Home Sales	Jul	3,93m	3,92m
08/21/2025	ID	BI-Rate	Aug-20	5,25%	5,25%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.